

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Lansia yang mengalami hemiparesis sebelah kiri dengan skor MMT

4211	5555
3212	5555

. Keterbatasan pada rentang gerak pergelangan tangan, jari tangan, lutut, serta pergelangan kaki dan jari kaki. Skor *indeks KATZ* bernilai 5 yaitu gangguan pada berpindah

2. Penerapan latihan didahului dengan edukasi kesehatan dan motivasi. Latihan *range of motion* (ROM) dilakukan selama 5 kali secara terbimbing dan 2x sehari secara mandiri.

3. Gangguan mobilisasi fisik teratasi sebagian ditandai dengan peningkatan rentang gerak (pergelangan tangan, jari tangan, dan

5555	5555
5544	5555

pergelangan kaki), peningkatan MMR menjadi 5544 | 5555, dan status fungsional mendapatkan skor 6 yaitu mandiri untuk semua aktivitas.

4. Latihan ROM efektif untuk mengurangi keterbatasan rentang gerak dan peningkatan kekuatan otot.

B. Saran

1. Peneliti/Mahasiswa

Saran kepada peneliti selanjutnya untuk menerapkan latihan ROM 2x sehari pada pasien *hemiparesis* dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik.

2. Puskesmas

Saran kepada puskesmas untuk melakukan intervensi latihan ROM pada pasien *hemiparesis* dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas

fisik. Tim tenaga kesehatan diharap untuk memantau pasien dengan melakukan kunjungan rumah ataupun posyandu lansia.

3. Pasien dan Keluarga

Diharapkan kepada klien bisa terus menerapkan latihan *range of motion* (ROM) sampai kondisi kembali pulih serta rutin beraktivitas fisik. Didukung dengan keluarga yang juga memberikan pengingat serta motivasi kepada klien.